

INTEGRASI ETNOMATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR BERBASIS KESENIAN TARI BUDAYA LAMPUNG

Siti Fatimah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

fatimahsiti18084@gmail.com

Rania Zulfi Fajriyah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

raniajulfi@gmail.com

Frika Fatimah Zahra

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

frikafz@gmail.com

Sigit Prasetyo

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

sigit.prasetyo@uin-suka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi integrasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar berbasis kesenian tari budaya Lampung. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (literature review). Melalui tinjauan literatur, penelitian ini menganalisis temuan terkait peningkatan pemahaman matematis, motivasi dan keterlibatan siswa, pengembangan keterampilan sosial dan budaya, serta keterampilan motorik dan kreativitas siswa dalam konteks pembelajaran matematika yang menggunakan kesenian tari tradisional Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kesenian tari Lampung dalam pembelajaran matematika telah terbukti meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap konsep-konsep matematika seperti geometri, simetri, pola, angka dan pengukuran. Selain itu, penggunaan budaya lokal seperti tari Lampung juga telah meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta membantu mengembangkan keterampilan sosial, budaya, motorik, dan kreativitas mereka. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi, termasuk keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru, kurangnya sumber daya dan dukungan dari kurikulum nasional. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika berbasis kesenian tari budaya Lampung memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika di sekolah dasar. Untuk memaksimalkan manfaat dari pendekatan ini, rekomendasi diberikan, termasuk pengembangan modul pembelajaran, pelatihan guru, dukungan kebijakan, dan penelitian lebih lanjut untuk eksplorasi yang lebih mendalam. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran matematika dapat menjadi lebih kontekstual, relevan, dan menarik bagi siswa, sambil juga membantu melestarikan dan menghargai warisan budaya lokal.

Kata kunci: Matematika, Siswa, Budaya

Abstract

This research aims to explore the integration of ethnomathematics in mathematics learning in elementary schools based on Lampung cultural dance arts. Through a literature review, this research analyzes findings related to increasing mathematical understanding, student motivation and involvement, development of social and cultural skills, as well as motor skills and student creativity in the context of mathematics learning using traditional Lampung dance arts. The results of the research show that the integration of Lampung dance arts

in mathematics learning has been proven to increase students' conceptual understanding of mathematical concepts such as geometry, symmetry, patterns, numbers, and measurement. Apart from that, the use of local culture such as Lampung dance has also increased students' motivation and involvement in learning, as well as helping develop their social, cultural, motor, and creativity skills. However, this research also identified several challenges in implementation, including limited teacher knowledge and skills, lack of resources, and support from the national curriculum. Based on these findings, this research concludes that the integration of ethnomathematics in mathematics learning based on Lampung cultural dance arts has great potential to improve the quality of mathematics education in elementary schools. To maximize the benefits of this approach, recommendations are provided, including the development of learning modules, teacher training, policy support, and further research for deeper exploration. In this way, it is hoped that learning mathematics can become more contextual, relevant, and interesting for students, while also aiding in the preservation and appreciation of local cultural heritage.

Keywords: Mathematics, Students, Culture

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika di sekolah dasar sering kali menghadapi tantangan dalam menarik minat siswa dan membuat materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan relevan. Salah satu pendekatan yang dapat membantu mengatasi tantangan ini adalah etnomatematika, yang mengintegrasikan konsep-konsep matematika dengan budaya dan tradisi lokal.¹ Etnomatematika tidak hanya membantu siswa memahami matematika dalam konteks yang lebih nyata, tetapi juga memperkaya pembelajaran dengan nilai-nilai budaya yang mendalam, sehingga memperkuat identitas lokal mereka.² Budaya Lampung, yang kaya akan seni dan tradisinya, menawarkan banyak potensi untuk penerapan etnomatematika dalam kurikulum sekolah dasar. Salah satu aspek budaya Lampung yang memiliki potensi besar dalam pembelajaran matematika adalah kesenian tari tradisional. Tarian tradisional Lampung, seperti tari Sigeih Penguten dan tari Bedana, tidak hanya estetis tetapi juga mengandung pola-pola matematika dalam gerakan, ritme, dan formasi.³ Unsur-unsur ini dapat dijadikan bahan ajar yang menarik dan interaktif untuk memperkenalkan konsep-konsep matematika dasar kepada siswa. Matematika sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari oleh banyak siswa di sekolah dasar.⁴ Padahal, matematika merupakan ilmu yang sangat dekat dengan kehidupan nyata dan budaya masyarakat. Salah satu tujuan utama penerapan etnomatematika adalah untuk mengatasi anggapan

¹ Al. Nasir, et, 'Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Perbandingan Dan Skala', *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9.05 (2023), <<https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2459>>.

² Masamah Ulfa, 'Pengembangan Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Kudus', *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 1.2 (2019) <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/jpm.v1i2.4882>>.

³ Mega Yustika, 'Bentuk Penyajian Tari Bedana Di Sanggar Siakh Budaya Desa Terbaya Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus Lampung', *Jurnal Seni Tari*, 7.1 (2017), <<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jst.v6i1.16108>>.

⁴ I; Fujiati and Z Mastur, 'Keefektifan Model Pogil Berbantuan Alat Peraga Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis', *Unnes Journal of Mathematics Education.*, 3.3 (2014), <<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ujme.v3i3.4482>>.

ini dengan menghubungkan materi matematika dengan kebudayaan lokal, sehingga siswa dapat melihat relevansi dan aplikasi nyata dari konsep-konsep yang mereka pelajari di kelas.⁵

Di Indonesia, penerapan etnomatematika masih dalam tahap perkembangan. Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi potensi etnomatematika dari berbagai budaya di Indonesia, namun studi khusus mengenai integrasi etnomatematika berbasis kesenian tari budaya Lampung masih sangat terbatas. Kesenian tari Lampung, seperti tari Sigeuh Penguten dan tari Bedana, memiliki pola gerakan yang dapat dihubungkan dengan konsep-konsep matematika seperti simetri, rotasi, dan pola bilangan. Penggunaan kesenian tari dalam pembelajaran matematika dapat menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan menarik bagi siswa.⁶

Penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar juga mendukung tujuan kurikulum nasional yang mengedepankan pendekatan tematik dan integratif. Melalui integrasi etnomatematika, siswa tidak hanya belajar matematika tetapi juga mengenal dan melestarikan budaya lokal mereka. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk memperkuat pendidikan karakter dan kebudayaan di sekolah-sekolah.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan tinjauan literatur yang komprehensif mengenai integrasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dengan fokus pada kesenian tari budaya Lampung. Metode tinjauan literatur digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai penelitian, artikel jurnal, dan laporan yang relevan dalam sepuluh tahun terakhir. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan pendekatan-pendekatan efektif serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan etnomatematika berbasis kesenian tari Lampung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (*literature review*) untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis penelitian-penelitian yang relevan terkait integrasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar berbasis kesenian tari budaya Lampung.⁸ Tinjauan literatur ini bertujuan untuk memahami perkembangan penelitian dalam bidang tersebut, mengidentifikasi temuan-temuan penting, serta merumuskan implikasi dan rekomendasi bagi praktik pendidikan. Mengumpulkan data dari artikel-artikel yang memenuhi

⁵ Alfonsa M Abi, 'Integrasi Etnomatematika Dalam Kurikulum Matematika Sekolah', *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1.1 (2017), <<https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.75>>.

⁶ Soebagyo Joko and others, 'Analisis Peran Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika', *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4.2 (2021) <<https://doi.org/10.24176/anargya.v4i2.6370>>.

⁷ Rahmi Ramadhani, Edi Syahputra, and Elmanani Simamora, 'Ethno-Flipped Classroom Model: Sebuah Rekomendasi Model Pembelajaran Matematika Di Masa New Normal', *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 10.2 (2022), <<https://doi.org/10.30821/axiom.v10i2.10331>>.

⁸ Hania Rahmah, Turmudi Turmudi, and Muhammad Tareq Ghifari, 'Systematic Literature Review: Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran Matematika', *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 7.1 (2024), <<https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i1.21632>>.

kriteria seleksi. Informasi yang dikumpulkan mencakup judul, penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode, hasil, dan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari literatur yang dipilih. Membandingkan dan mengontraskan temuan dari berbagai studi untuk melihat kesamaan dan perbedaan, serta untuk mengidentifikasi tren dan gap dalam penelitian.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesenian tari Lampung, seperti tari Sigh Penguten dan tari Bedana, memiliki berbagai elemen yang dapat dihubungkan dengan konsep-konsep matematika. Berikut adalah beberapa materi matematika yang dapat ditemukan dalam kesenian tari Lampung:

Tabel 1. Materi Matematika Yang Dapat Ditemukan Dalam Kesenian Tari Lampung

No	Materi Matematika	Konsep Matematika	Aplikasi Dalam Tarian Lampung
1.	Simetri	Simetri lipat Simetri putar	Gerakan tari sering kali mencerminkan simetri lipat, di mana gerakan tangan, kaki, atau tubuh menciptakan pola simetris di kedua sisi garis tengah. Formasi penari dalam kelompok dapat menunjukkan simetri putar, di mana gerakan atau posisi penari diatur dalam pola melingkar yang simetris.
2.	Pola dan urutan	Pola bilangan Urutan aritmetika dan geometri	Urutan gerakan tari yang diulang secara berulang-ulang membentuk pola tertentu. Misalnya, langkah-langkah tari tertentu yang diulang dalam urutan yang konsisten dapat diidentifikasi sebagai pola bilangan. Pola ritme musik yang mengiringi tari juga dapat digunakan untuk mengajarkan urutan aritmetika atau geometri.
3.	Geometri	Pola bilangan Urutan aritmetika dan geometri	Gerakan penari sering kali membentuk berbagai bentuk geometris seperti lingkaran, segitiga, atau persegi saat melakukan tarian kelompok. Transformasi geometris dapat dilihat dalam gerakan translasi (perpindahan dari satu tempat ke tempat lain), rotasi (putaran), dan refleksi (cermin) dalam gerakan tari.
4.	Angka dan Bilangan	Penghitungan Pecahan	Menghitung langkah atau ketukan dalam satu rangkaian gerakan tari dapat digunakan untuk mengajarkan konsep penghitungan dan operasi bilangan. Pecahan dapat diterapkan saat membagi kelompok penari menjadi bagian yang lebih

⁹ Gainau Maryam G, *Pengantar Metode Penelitian* (Daerah Istimewa Yogyakarta: PT. Kanisius, 2016).

			kecil atau saat mengatur durasi gerakan tari dalam musik yang menggunakan waktu tertentu.
5.	Pengukuran	Panjang dan jarak Waktu dan durasi	Mengukur jarak antara penari dalam formasi atau menentukan panjang langkah-langkah tari. Menghitung durasi waktu untuk setiap gerakan atau rangkaian gerakan, serta sinkronisasi gerakan dengan musik pengiring.

Sumber: Data *Study Literature*

Dengan mengintegrasikan konsep-konsep matematika tersebut dalam kesenian tari Lampung, pembelajaran matematika dapat menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Siswa tidak hanya belajar matematika, tetapi juga mengenal dan menghargai warisan budaya lokal mereka.

A. Integrasi Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Etnomatematika merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan konsep-konsep matematika dengan budaya dan tradisi lokal. Integrasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat membantu siswa memahami matematika secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.¹⁰ Etnomatematika bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang matematika melalui perspektif budaya, sehingga siswa dapat lebih menghargai nilai-nilai budaya dan tradisi lokal mereka.¹¹

B. Potensi Kesenian Tari Budaya Lampung dalam Pembelajaran Matematika

Budaya Lampung kaya akan kesenian, salah satunya adalah tari tradisional. Tarian Lampung, seperti tari Sigeih Penguten dan tari Bedana, memiliki pola gerakan yang dapat dihubungkan dengan konsep-konsep matematika seperti simetri, rotasi, dan pola bilangan. Misalnya, gerakan simetris dalam tari dapat digunakan untuk mengajarkan konsep simetri lipat, sementara formasi tarian dapat digunakan untuk menjelaskan konsep rotasi dan transformasi geometris.¹² Integrasi unsur-unsur tari dalam pembelajaran matematika dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Siswa dapat belajar matematika melalui aktivitas fisik dan visual, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep abstrak. Selain

¹⁰ Selvi Loviana and others, 'Etnomatematika Pada Kain Tapis Dan Rumah Adat Lampung', *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4.1 (2020), <<https://doi.org/10.32332/tapis.v4i1.1956>>.

¹¹ Gita Kencanawaty, Chatarina Febriyanti, and Ari Irawan, 'Kontribusi Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Tingkat Sekolah Dasar', *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4.2 (2020), <<https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i2.1107>>.

¹² Triyanto Fatimah Azzahrah, Hartono, 'Revitalisasi Tari Sigeih Penguten Melalui Pendidikan Seni Budaya Di SMP Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji', *Catharsis: Journal of Arts Education*, 6.1 (2017), <<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/catharsis.v6i1.17030>>.

itu, penggunaan tari dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik dan kreativitas mereka.¹³

C. Temuan Penelitian

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa integrasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika memiliki banyak manfaat. Beberapa temuan penting dari penelitian tersebut antara lain:

1. Peningkatan Minat dan Motivasi Siswa

Penerapan etnomatematika dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika. Siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi ketika belajar matematika yang dihubungkan dengan budaya mereka.¹⁴

2. Peningkatan Pemahaman Konseptual

Integrasi etnomatematika membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik. Siswa dapat melihat aplikasi nyata dari konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat mengaitkan teori dengan praktik.¹⁵

3. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Budaya

Pembelajaran etnomatematika juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan budaya. Siswa belajar untuk menghargai dan melestarikan budaya lokal mereka, serta mengembangkan rasa identitas dan kebanggaan budaya.¹⁶

4. Pendekatan Pembelajaran yang Menyenangkan

Menggunakan kesenian tari dalam pembelajaran matematika menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung. Siswa lebih menikmati pembelajaran dan merasa lebih terlibat dalam proses belajar.¹⁷

¹³ Febiyanti Puspitaningrum and Sugiyono, 'Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa SD Negeri 2 Padi', *Journal of Social Empowerment*, 09.01 (2024), <<https://doi.org/10.21137/jse.2024.9.1.4>>.

¹⁴ Rino Richardo, 'Peran Ethnomatematika Dalam Penerapan Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 7.2 (2017), <[https://doi.org/10.21927/literasi.2016.7\(2\).118-125](https://doi.org/10.21927/literasi.2016.7(2).118-125)>.

¹⁵ Suci Nooryanti, Sri Utaminingsih, and Henry Suryo Bintoro, 'Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Terhadap Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar', *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3.1 (2020), <<https://doi.org/10.24176/anargya.v3i1.4739>>.

¹⁶ Marni Serepinah and Nina Nurhasanah, 'Kajian Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Tradisional Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Multikultural', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13.2 (2023), <<https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p148-157>>.

¹⁷ Sri Hartanti and Ramlah Ramlah, 'Etnomatematika: Melestarikan Kesenian Dengan Pembelajaran Matematika', *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7.2 (2021), <<https://doi.org/10.32884/ideas.v7i2.347>>.

D. Tantangan dalam Penerapan Etnomatematika

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika juga menghadapi beberapa tantangan. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain:

1. Kurangnya Sumber Daya dan Materi Ajar

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya dan materi ajar yang tersedia untuk mengintegrasikan etnomatematika dalam pembelajaran. Guru sering kali kesulitan menemukan atau mengembangkan materi yang sesuai dengan konteks budaya lokal.¹⁸

2. Keterbatasan Pengetahuan Guru

Banyak guru belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengintegrasikan etnomatematika dalam pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat diperlukan untuk mendukung penerapan etnomatematika.¹⁹

3. Kurangnya Dukungan dari Kurikulum Nasional

Kurikulum nasional sering kali kurang mendukung integrasi etnomatematika dalam pembelajaran. Perlu ada kebijakan yang lebih mendukung dan fleksibel untuk memungkinkan guru mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal.²⁰

E. Rekomendasi untuk Penelitian dan Praktik Lebih Lanjut

Berdasarkan temuan dan tantangan yang diidentifikasi, beberapa rekomendasi untuk penelitian dan praktik lebih lanjut adalah:

1. Pengembangan Modul Pembelajaran Etnomatematika

Perlu dikembangkan modul pembelajaran etnomatematika yang berbasis pada budaya Lampung. Modul ini harus mencakup panduan bagi guru, materi ajar, dan aktivitas yang mengintegrasikan unsur-unsur budaya dalam pembelajaran matematika.²¹

¹⁸ Devi Permata Sari, Yudi Darma, and Dwi Oktaviana, 'Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Bermuatan Etnomatematika', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.4 (2023), <<https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21454>>.

¹⁹ Fredy Fredy, Lay Riwu, and Ratna Purwanti, 'Pelatihan Penggunaan Media Konkrit Berbasis Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Pada Guru Sekolah Dasar', *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2022), <<https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i1.1497>>.

²⁰ Ratna Widyaningrum and Ema Butsi Prihastari, 'Integrasi Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Di SD Melalui Etnomatematika Dan Etnosains (Ethnomathscience)', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.2 (2021), <<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5243>>.

²¹ Putri Utami Sriwanti and Sukmawarti Sukmawarti, 'Pengembangan Modul Geometri Sd Berbasis Etnomatematika', *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8.1 (2022), <<https://doi.org/10.47662/pedagogi.v8i1.240>>.

2. Pelatihan dan Pengembangan Profesional bagi Guru

Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menerapkan etnomatematika. Program pelatihan harus mencakup teori dan praktik integrasi etnomatematika dalam pembelajaran.²²

3. Kebijakan Pendukung dari Pemerintah

Pemerintah perlu mengembangkan kebijakan yang mendukung integrasi etnomatematika dalam kurikulum nasional. Kebijakan ini harus memberikan fleksibilitas bagi guru untuk mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal.²³

4. Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi berbagai aspek etnomatematika dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini dapat mencakup studi kasus, eksperimen, dan evaluasi dampak penerapan etnomatematika terhadap hasil belajar siswa.²⁴

Dengan integrasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika berbasis kesenian tari budaya Lampung, diharapkan pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat menjadi lebih kontekstual, relevan, dan menarik bagi siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang matematika, tetapi juga membantu melestarikan dan menghargai budaya lokal mereka.

KESIMPULAN

Integrasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar berbasis kesenian tari budaya Lampung memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pengalaman belajar siswa. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1. Pentingnya Hubungan antara Matematika dan Budaya: Integrasi kesenian tari Lampung dalam pembelajaran matematika membantu menjembatani divisi antara konsep matematika yang seringkali dianggap abstrak dengan realitas budaya siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep matematika dengan lebih konkret dan relevan; 2. Peningkatan Pemahaman Matematis: Melalui penggunaan kesenian tari Lampung, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep matematika seperti geometri, simetri, pola, angka dan pengukuran Hal ini membantu menguatkan landasan pemahaman matematis mereka; 3. Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Siswa: Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran matematika meningkatkan keterlibatan

²² Baidowi Baidowi and others, 'Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Matematika Berorientasi Kemampuan Berpikir Kritis Bagi Guru Matematika SMK Kota Mataram', *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), <<https://doi.org/10.29303/rengganis.v2i2.235>>.

²³ Afifah Zafirah and others, 'Studi Perbandingan Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika: Literature Review', *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8.1 (2024), <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2210>>.

²⁴ Muhammad Faturrahman and Slamet Soro, 'Eksplorasi Etnomatematika Pada Masjid Al-Alam Marunda Ditinjau Dari Segi Geometri', *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5.2 (2021), <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.734>>.

dan motivasi siswa. Ketika materi diajarkan melalui kesenian tari yang mereka kenal dan cintai, siswa cenderung lebih antusias dan terlibat dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Alfonsa M, 'Integrasi Etnomatematika Dalam Kurikulum Matematika Sekolah', *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1.1 (2017), <<https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.75>>
- Baidowi, Baidowi, Sri Subarinah, Laila Hayati, Dwi Novitasari, and Ni Made Intan Kertiyan, 'Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Matematika Berorientasi Kemampuan Berpikir Kritis Bagi Guru Matematika SMK Kota Mataram', *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), <<https://doi.org/10.29303/rengganis.v2i2.235>>
- Fatimah Azzahrah, Hartono, Triyanto, 'Revitalisasi Tari Sigehe Penguten Melalui Pendidikan Seni Budaya Di SMP Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji', *Catharsis: Journal of Arts Education*, 6.1 (2017), <<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/catharsis.v6i1.17030>>
- Faturrahman, Muhammad, and Slamet Soro, 'Eksplorasi Etnomatematika Pada Masjid Al-Alam Marunda Ditinjau Dari Segi Geometri', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5.2 (2021), <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.734>>
- Fredy, Fredy, Lay Riwu, and Ratna Purwanti, 'Pelatihan Penggunaan Media Konkrit Berbasis Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Pada Guru Sekolah Dasar', *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2022), <<https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i1.1497>>
- Fujiati, I.; and Z Mastur, 'Keefektifan Model Pogil Berbantuan Alat Peraga Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis', *Unnes Journal of Mathematics Education.*, 3.3 (2014), <<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ujme.v3i3.4482>>
- Hartanti, Sri, and Ramlah Ramlah, 'Etnomatematika: Melestarikan Kesenian Dengan Pembelajaran Matematika', *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7.2 (2021), <<https://doi.org/10.32884/ideas.v7i2.347>>
- Joko, Soebagyo, Andriyono Rohim, Razfy Muhammad, and Muhamad Arjun, 'Analisis Peran Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika', *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4.2 (2021) <<https://doi.org/10.24176/anargya.v4i2.6370>>
- Kencanawaty, Gita, Chatarina Febriyanti, and Ari Irawan, 'Kontribusi Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Tingkat Sekolah Dasar', *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4.2 (2020), <<https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i2.1107>>
- Loviana, Selvi, Pika Merliza, Arlina Damayanti, Muhammad Khoirudin Mahfud, and Anang Ma'ruf Islamuddin, 'Etnomatematika Pada Kain Tapis Dan Rumah Adat Lampung', *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4.1 (2020), <<https://doi.org/10.32332/tapis.v4i1.1956>>
- Maryam G, Gainau, *Pengantar Metode Penleitian* (Daerah Istimewa Yogyakarta: PT. Kanisius, 2016)
- Nasir, et, Al., 'Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Perbandingan Dan Skala', *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9.05 (2023), <<https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2459>>
- Nooryanti, Suci, Sri Utaminingsih, and Henry Suryo Bintoro, 'Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Terhadap Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar', *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3.1 (2020),

Siti Fatimah, Rania Zulfi Fajriyah, Sigit Prasetyo: Integrasi Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Berbasis Kesenian Tari Budaya Lampung

<<https://doi.org/10.24176/anargya.v3i1.4739>>

Puspitaningrum, Febiyanti, and Sugiyono, 'Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa SD Negeri 2 Padi', *Journal of Social Empowerment*, 09.01 (2024), <<https://doi.org/10.21137/jse.2024.9.1.4>>

Rahmah, Hania, Turmudi Turmudi, and Muhammad Tareq Ghifari, 'Systematic Literature Review: Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran Matematika', *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 7.1 (2024), <<https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i1.21632>>

Ramadhani, Rahmi, Edi Syahputra, and Elmanani Simamora, 'Ethno-Flipped Classroom Model: Sebuah Rekomendasi Model Pembelajaran Matematika Di Masa New Normal', *AXIOM : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 10.2 (2022), <<https://doi.org/10.30821/axiom.v10i2.10331>>

Richardo, Rino, 'Peran Etnomatematika Dalam Penerapan Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 7.2 (2017), 118 <[https://doi.org/10.21927/literasi.2016.7\(2\).118-125](https://doi.org/10.21927/literasi.2016.7(2).118-125)>

Sari, Devi Permata, Yudi Darma, and Dwi Oktaviana, 'Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Bermuatan Etnomatematika', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.4 (2023), <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21454>>

Serepinah, Marni, and Nina Nurhasanah, 'Kajian Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Tradisional Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Multikultural', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13.2 (2023), <<https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p148-157>>

Sriwanti, Putri Utami, and Sukmawarti Sukmawarti, 'Pengembangan Modul Geometri Sd Berbasis Etnomatematika', *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8.1 (2022), <<https://doi.org/10.47662/pedagogi.v8i1.240>>

Ulfa, Masamah, 'Pengembangan Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Kudus', *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 1.2 (2019) <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/jpm.v1i2.4882>>

Widyaningrum, Ratna, and Ema Butsi Prihastari, 'Integrasi Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Di SD Melalui Etnomatematika Dan Etnosains (Ethnomathscience)', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.2 (2021), <<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5243>>

Yustika, Mega, 'Bentuk Penyajian Tari Bedana Di Sanggar Siakh Budaya Desa Terbaya Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus Lampung', *Jurnal Seni Tari*, 7.1 (2017), <<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jst.v6i1.16108>>

Zafirah, Afifah, Nurhizrah Gistituati, Alwen Bentri, Ahmad Fauzan, and Yerizon Yerizon, 'Studi Perbandingan Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika: Literature Review', *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8.1 (2024), <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2210>>